

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri. Aspek-aspek yang dipertimbangkan antara lain: penyadaran, pencerahan, pemberdayaan, perubahan perilaku. Pendidikan juga merupakan sebuah investasi jangka panjang yang berorientasi pada pembentukan tiga ranah indikator keberhasilan belajar yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Keseimbangan antara ketiga ranah tersebut akan menciptakan peserta didik yang berintelektual dan dapat bersikap baik. Investasi tersebut diharapkan sebagai bekal yang melekat pada peserta didik ketika hidup dalam kehidupan masyarakat pada masa mendatang.

Tujuan dari sekolah kejuruan salah satunya adalah mempersiapkan peserta didik yang memiliki daya saing tinggi guna bersaing dalam dunia industri dengan keahlian masing-masing yang mereka miliki, tapi tidak menuntut kemungkinan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi ataupun berwirausaha (Suyitno, 2016; Suyitno et al., 2017, 2018). Keberhasilan suatu tujuan pendidikan dalam sekolah kejuruan tidak hanya berpengaruh pada guru, namun ada beberapa faktor salah satunya adalah motivasi belajar siswa dan sarana prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran yang dilakukan guru sebaiknya dapat menarik perhatian siswa sehingga pembelajaran efektif dan hasilnya bisa optimal. Metode yang sering digunakan guru dalam mengajar yakni metode-metode ceramah, metode ini tergolong metode umum karena persiapannya paling mudah dan tanpa melakukan persiapan lainnya. Akan tetapi pembelajaran akan kurang efektif apabila dilakukan dengan metode ceramah saja, karena siswa pada saat mengikuti proses belajar hanya menjadi pendengar ceramah guru dan siswa cenderung bosan karena tanpa melihat dan melakukan apa yang disampaikan oleh guru (Suyitno, 2019). Hasilnya siswa akan menjadi pasif tidak begitu memahami materi yang di sampaikan.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah metode pembelajaran demonstrasi. Yang dimaksud metode demonstrasi adalah salah satu cara mengajar, dimana guru melakukan suatu percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.

Karakteristik metode demonstrasi dapat dilihat dari keunggulan metode demonstrasi dan kelemahan metode demonstrasi. Keunggulan metode demonstrasi, antara lain : 1) Perhatian siswa lebih mudah dipusatkan pada proses belajar dan tidak tertuju pada hal-hal lain; 2) Dapat mengurangi kesalahan dalam mengambil kesimpulan, apabila dibandingkan dengan halnya membaca buku karena siswa mengamati langsung terhadap suatu proses yang jelas; 3) Apabila siswa turut aktif dalam sesuatu percobaan yang bersifat demonstrative maka anak didik akan memperoleh pengalaman-pengalaman praktis yang dapat membentuk perasaan dan kemajuan anak, serta dapat mengembangkannya.

Metode konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau bisa disebut juga dengan metode ceramah, metode ini hanya berpegang pada adat dan kebiasaan yang ada dan telah dipergunakan alat komunikasi lisan antara guru dengan peserta didik. Sebagian besar pelatih menganggap metode ini yang paling mudah dilaksanakan. Tetapi metode konvensional ini kurang mengena untuk diterapkan pada ekstrakurikuler, maka diharapkan dengan menggunakan metode demonstrasi pembelajaran dapat lebih efektif bagi peserta didik.

Salah satu kompetensi SMK Tata Kecantikan yang membutuhkan teori dan praktik adalah pemangkasan. Pembelajaran teori dilakukan untuk mengasah pengetahuan sedangkan pembelajaran praktik dilakukan untuk mengasah keterampilan peserta didik. Kompetensi dasar pemangkasan rambut di kelas XI harus dikuasai oleh siswa. Pemangkasan sendiri terbagi menjadi beberapa teknik, salah satunya adalah pemangkasan dengan teknik *uniform layer* yang merupakan teknik pemangkasan dengan sudut pengangkatan 90^0 sampai dengan 180^0 sehingga membentuk trap penuh.

Pemangkasan secara "*ethymologi*" yaitu dari kata "pangkas" berarti yaitu "potong", dapat diartikan pemangkasan adalah tindakan potong atau memotong,

dalam kecantikan difokuskan pada memotong rambut, atau diartikan lain dengan tindakan atau proses mengurangi kepanjangan rambut dengan menggunakan teknik-teknik tertentu dari kepanjangan rambut semula yang disesuaikan dengan kepribadian seseorang atau pekerjaannya sehingga menghasilkan model pangkasan yang di inginkan. Dapat pula digunakan untuk membuat rambut sesuai dengan bentuk wajah, jenis rambut yang dimiliki dengan melakukan pengurangan kepanjangan rambut (Ida Prihantina, 2017). Pemangkasan memiliki beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai, salah satunya adalah pemangkasan dengan teknik *uniform layer*, pemangkasan *uniform layer* adalah pangkas yang memiliki sudut elevasi 90^0 dengan pemangkasan mengikuti bentuk kepala. (Ida Prihantina, 2017).

Berdasarkan hasil pengamatan saya pada saat PLP 2.2 pada mata pelajaran pangkas rambut teknik *uniform layer* di kelas XI TKKR SMKN 1 Sooko Mojokerto, diketahui ada beberapa masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Penulis menemukan bahwa hasil praktik pemangkasan rambut yang dimiliki siswa masih kurang baik dan masih kurang memuaskan, siswa mengalami kesulitan ketika mereka dihadapkan untuk melakukan pemangkasan rambut, salah satunya adalah teknik *uniform layer* dinilai kurang berhasil, hal ini dikarenakan masih kurangnya kemampuan siswa dalam membuat pola garis pemangkasan rambut dan sudut pengangkatannya $90^0 - 180^0$ masih belum bisa dilihat hasilnya. Siswa ragu-ragu dalam menentukan patokan pengangkatan pemangkasan pada saat melakukan pemangkasan rambut, siswa terlebih dahulu mengeluh sebelum memulai pemangkasan rambut dan juga dikarenakan model digunakan praktik untuk 2 siswa sehingga hasil pangkasan kurang baik.

Proses pembelajaran penggunaan metode ceramah oleh guru mengakibatkan proses pembelajaran belum optimal, dimana peranan guru masih dominan, menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Siswa lebih banyak duduk diam mendengarkan penjelasan guru dan ada beberapa yang aktif bermain *handphone*, serta hanya beberapa siswa yang merespon materi yang disampaikan oleh guru. Siswa masih belum berani memberikan pertanyaan kepada guru berupa bertanya balik tentang materi yang diajarkan, sedangkan pada saat guru memberikan pertanyaan banyak siswa yang tidak bisa menjawab.

Hal ini penting untuk dicarikan solusinya agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Rendahnya hasil belajar yang diketahui berdasarkan observasi dan pengamatan saya saat PLP 2.2 mata pelajaran pangkas rambut teknik *uniform layer* kelas XI TKKR SMKN 1 Sooko Mojokerto tahun ajaran 2022/2023. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan suatu variasi dalam pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pangkas rambut *uniform layer* di SMKN 1 Sooko Mojokerto”.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian yang diajukan pada penelitian ini adalah.

1. Pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMKN 1 Sooko Mojokerto yang sudah mendapatkan mata pelajaran pangkas rambut teknik *uniform layer*.
2. Siswa kelas XI SMKN 1 Sooko Mojokerto yang sedang menempuh mata pelajaran pangkas rambut teknik *uniform layer*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan topik dalam materi pelajaran di atas, dapat dikaji ada beberapa permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh metode pembelajaran demonstrasi siswa kelas XI SMKN 1 Sooko Mojokerto dalam pelajaran pangkas rambut teknik *uniform layer*?
2. Bagaimana hasil belajar metode pembelajaran demonstrasi siswa kelas XI SMKN 1 Sooko Mojokerto dalam pelajaran pangkas rambut teknik *uniform layer*?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini terdapat tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran demonstrasi siswa kelas XI SMKN 1 Sooko Mojokerto dalam pelajaran pangkas rambut teknik *uniform layer*.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar metode pembelajaran demonstrasi siswa kelas XI SMKN 1 Sooko Mojokerto dalam pelajaran pangkas rambut teknik *uniform layer*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan masalah secara akurat :

1. Bagaimana pengaruh metode pembelajaran demonstrasi siswa kelas XI SMKN 1 Sooko Mojokerto dalam pelajaran pangkas rambut teknik *uniform layer*.
2. Bagaimana mengetahui hasil belajar siswa kelas XI SMKN 1 Sooko Mojokerto dalam melakukan pemangkasan rambut teknik *uniform layer*.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca atau pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan manfaat secara keseluruhan yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi pemikiran perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam pembelajaran pangkas rambut teknik *uniform layer* terhadap hasil belajar siswa di kelas XI SMKN 1 Sooko Mojokerto.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan bagi peneliti lain.
- 3) Penelitian ini akan bermanfaat bagi Program Studi PVKK terutama Pendidikan Tata rias Universitas PGRI Adi Buana Surabaya sebagai

sumber referensi belajar dan sebagai acuan belajar bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang sama dan sebagai referensi dalam pemangkasan rambut teknik *Uniform Layer*.

b. Bagi Guru

- 1) Untuk bahan referensi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 2) Untuk menambah pengetahuan guru tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran pangkas rambut teknik *uniform layer*.
- 3) Informasi bagi guru agar mampu menentukan pendekatan yang cocok dan sesuai dalam pembelajaran khususnya pelajaran pangkas rambut.

c. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran pangkas rambut *uniform layer* serta untuk memotivasi siswa di kelas XI SMKN 1 Sooko Mojokerto.
- 2) Meningkatkan prestasi belajar pangkas rambut *uniform layer* dengan mengembangkan minat belajar siswa.